

Pengaruh Karakter Wirausaha, Minat Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Aktivitas Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Padang

Fadilla Ulfah¹, Agus Irianto²

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang
fadillaulfah27@gmail.com¹, prof.agus.irianto@gmail.com²

Abstract : *The research aims to identify and analysis the effect of Entrepreneurship character, Entrepreneurship interest and family environment on student Entrepreneurship activity in Universitas Negeri Padang. The population in the research were qualifying for pass funded PKM-K and PMW 2018 in Universitas Negeri Padang. The analytical method used is path analysis using the SPSS version 21 program. The result show that 1) entrepreneurship character have a significant effect on entrepreneurial interest of student in Universitas Negeri Padang (62,4%.) 2) The family environment have a significant effect on entrepreneurial interest of students in Universitas Negeri Padang (39,1%). 3) entrepreneurship character have a significant effect on entrepreneurial activity of student in Universitas Negeri Padang (61,9%). 4) The family environment have a significant effect on entrepreneurial activity of students in Universitas Negeri Padang (41,1%). 5) Interest in entrepreneurship has a significant negative effect on student entrepreneurial activity at Universitas Negeri Padang (-39,5%).*

Keywords: *entrepreneurship character, entrepreneurship interest, family environment, entrepreneurship activity*

PENDAHULUAN

Pengangguran merupakan masalah yang menjadi tantangan besar bagi sebuah pemerintahan maupun masyarakat Indonesia. Permasalahan yang akan timbul akibat pengangguran antara lain, seperti kemiskinan dan kesenjangan sosial. Memasuki pasar bebas dan pasar global yang sangat ketat persinganya, menuntut masyarakat terutama pada usia yang produktif untuk memiliki kualitas individu yang aktif dan kreatif agar mampu bersaing secara kompetitif untuk mengurangi angka pengangguran yang ada di Indonesia

Dalam mengurangi jumlah pengangguran terdidik di Indonesia maka perlu dilakukan perubahan pola pikir mahasiswa yang awalnya ingin menjadi seorang pegawai negeri atau pegawai swasta menjadi seorang wirausaha. Merencanakan mahasiswa berwirausaha sangatlah penting, hal ini bertujuan agar mahasiswa dapat menatap masa depan yang lebih baik. Melalui wirausaha mahasiswa dapat menjadi seseorang yang mandiri, berinovasi, membuka lapangan kerja, dan mengembangkan usahanya.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis di Kasubag MPIK UNP, mahasiswa UNP yang mendaftar PMW tahun 2018 berjumlah sebanyak 134 proposal. Masing-masing proposal terdiri 3-4 orang anggota. Jika ditotalkan secara keseluruhan dari 134 proposal tersebut, sebanyak 500 orang mahasiswa yang berpartisipasi dalam kegiatan PMW tersebut. Jika dilihat dari jumlah mahasiswa UNP ± 30.000 orang mahasiswa UNP yang mengikuti PMW, yaitu sekitar 0,17 % dari keseluruhan jumlah mahasiswa UNP. Dari 134 proposal

tersebut yaitu sebanyak 60 tim yang lolos di danai UNP, dan untuk program PKM-K tahun 2018 lolos untuk didana sebanyak lima tim, jika ditotalkan secara keseluruhan sebanyak 65 tim yang lolos didanai untuk program aktivitas wirausaha mahasiswa UNP

Berdasarkan observasi yang dilakukan di data BPS 2019, diketahui jumlah angka pengangguran terbuka menurut pendidikan tertinggi. Data tersebut menunjukkan bahwa hingga Agustus 2018 menunjukkan lulusan Universitas atau tingkat sarjana menyumbang angka pengangguran sebesar 10,42 persen. Sementara lulusan diploma I/II /III atau setingkat akademi menyumbang angka 3,15 persen. Berdasarkan data tersebut secara jelas memberikan gambaran di mana semakin tingginya pendidikan seseorang, bukan berarti memberikan sebuah jaminan untuk memperoleh pekerjaan akan semakin mudah.

Aktivitas merupakan segala bentuk kegiatan yang dilaksanakan baik secara jasmani ataupun rohani (Giriyanti 2015). Yaumi (2011) menjelaskan bahwa dalam teori aktivitas analisisnya adalah kegiatan yang diarahkan pada objek yang memotivasi aktivitas dan memberikan arah yang spesifik. Kegiatan tersebut terdiri atas tindakan yang berdasarkan tujuan yang harus dilakukan untuk memenuhi objek.

Aktivitas berwirausaha dalam hal ini merupakan realisasi dari sebuah perencanaan (*business plan*) yang sebelumnya telah dirancang oleh pelaku usaha yaitumahasiswa Universitas Negeri Padang. Dalam menjalankan aktivitasnya, mahasiswa berorientasi pada tujuan yang dimilikinya sebagai indikator keberhasilan yang hendak dicapainya. Ahmad dan Seymour (2008:14) men jelaskan bahwa “*Kegiatan kewirausahaan adalah usaha manusia yang giat mengejar suatu nilai, melalui penciptaan atau perluasan kegiatan ekonomi, dengan mengidentifikasi dan mengeksploitasi suatu produk baru dengan proses di pasaran*”.

Universitas Negeri Padang sebagai institusi pendidikan tinggi telah menyediakan beberapa alternatif untuk memberi kemudahan bagi mahasiswanya dalam merealisasikan ide bisnis yang dimilikinya, seperti mata kuliah kewirausahaan, adanya UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa yaitu UPKK, Himpi (Himpunan Mahasiswa Wirausaha Indonesia). Selain mata kuliah dan UKM adanya kegiatan kewirausahaan, dimana diberikannya sebuah bantuan atau hibah dana yaitu melalui Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) bagi mahasiswa yang memiliki ide bisnis yang ingin direalisasikan, namun terkendala pada masalah pendanaan. Selain Program Mahasiswa Wirausaha, juga terdapat Program Kreativitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKM-K) sebagai wadah untuk menyalurkan kreativitas wirausaha yang dimiliki mahasiswa agar dapat terealisasi sesuai dengan rencana program yang dimilikinya.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan kepada mahasiswa di Universitas Negeri padang. Jumlah partisipan 20 orang dengan berbagai jurusan merupakan mahasiswa yang mengikuti PKM-K internal UNP.

Tabel 1. Aktivitas berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Padang mengikuti program PKM-K.

| No | Uraian | Skor | | | |
|----|--|------|----|----|---|
| | | a | B | c | d |
| 1 | Mampu mengelola usaha anda dengan baik | 2 | 10 | 8 | 0 |
| 2 | Adanya perkembangan usaha | 2 | 11 | 6 | 1 |
| 3 | Meningkatnya jangkauan pasar | 3 | 14 | 3 | 0 |
| | Total | 7 | 35 | 17 | 1 |

Sumber: Mahasiswa Mengikuti Program PKM-K Universitas Negeri Padang 2018

Berdasarkan tabel di atas diketahui dari 20 orang mahasiswa Universitas Negeri Padang yang mengikuti program PKM-K, untuk aktivitas berwirausaha mahasiswa banyak mahasiswa yang memilih poin b yang bernilai 3. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa banyak dari

mahasiswa mengatakan mereka aktivitas berwirausaha mereka mampu mengelola bisnis mereka dengan baik, adanya perkembangan usaha yang telah dijalankan dan meningkatnya jangkauan pasar mereka, namun masih ada beberapa yang memilih poin c maupun d, aktivitas dalam hal ini belum semuanya berjalan baik.

Selain Keberhasilan dari suatu aktivitas usaha pada dasarnya dipengaruhi oleh beberapa sifat yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha untuk menunjang karir sebagai wirausahawan tersebut, diantaranya yaitu percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, pengambilan risiko, kepemimpinan, keorisinilan, berorientasi ke masa depan. Karakter merupakan sifat dasar yang dimiliki seseorang yang membedakannya dengan orang lain. Karakter merupakan ciri atau karakteristik atau gaya atau sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari bentukan-bentukan yang diterima dari lingkungan. Wirausahawan yang berhasil pada dasarnya harus memiliki karakter unggul, sehingga memiliki kreativitas tinggi serta keberanian yang besar dalam mengambil suatu risiko.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan kepada mahasiswa di Universitas Negeri Padang. Jumlah partisipan 20 orang dengan berbagai jurusan merupakan mahasiswa yang mengikuti PKM-K internal UNP.

Tabel 2. Hasil Observasi Awal tentang Karakter Wirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Padang mengikuti program PKM-K

| No | Uraian | Skor | | | |
|----|--|------|----|----|---|
| | | A | b | c | d |
| 1 | Percaya diri dalam melakukan wirausaha | 4 | 11 | 5 | 0 |
| 2 | Mampu menghadapi rintangan ketika usaha anda dalam kegagalan | 3 | 12 | 5 | 0 |
| 3 | Mampu mengambil resiko dalam usaha | 3 | 13 | 4 | 0 |
| 4 | Menerima saran atau kritik dari orang lain | 9 | 8 | 3 | 0 |
| | Total | 19 | 44 | 17 | 0 |

Sumber: Mahasiswa Mengikuti Program PKM-K Universitas Negeri Padang 2018

Dari tabel di atas diketahui dari 20 orang mahasiswa Universitas Negeri Padang yang mengikuti program PKM-K, untuk karakter wirausaha, mahasiswa banyak memilih poin b yang bernilai 3. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa banyak dari mahasiswa mengatakan mereka dipengaruhi oleh karakter wirausaha, karakter yang percaya diri mampu menghadapi cobaan dan mengambil risiko serta dapat menerima saran atau kritik dari orang lain, namun masih terdapat beberapa mahasiswa yang juga memilih point c, hal ini harus dapat ditingkatkan untuk menjadi seorang wirausaha. Selain karakter, Minat berwirausaha juga merupakan salah satu faktor dari aktivitas dalam kegiatan berwirausaha, jiwa wirausaha dapat tumbuh ketika seseorang mempunyai minat pada bidang wirausaha. Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh dan seseorang yang menciptakan sebuah bisnis baru dengan mengambil risiko dan ketidakpastian demi mencapai keuntungan dan pertambahan dengan cara mengidentifikasi peluang dan menggabungkan sumber daya yang dimiliki.

Berdasarkan observasi awal mengenai, minat berwirausaha mahasiswa di Universitas Negeri Padang. Jumlah partisipan 20 orang dengan berbagai jurusan merupakan mahasiswa yang mengikuti PKM-K internal UNP.

Tabel 3. Hasil Observasi Awal tentang minat berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Padang mengikuti program PKM-K

| No | Uraian | Skor | | | |
|----|---|------|----|----|---|
| | | A | b | c | d |
| 1 | Perasaan senang menjadi seorang wirausaha | 7 | 10 | 2 | 1 |
| 2 | Keinginan mendirikan usaha | 1 | 6 | 11 | 2 |
| 3 | Perhatian terhadap usaha yang dijalankan | 1 | 9 | 7 | 3 |
| | Total | 9 | 20 | 20 | 6 |

Sumber : Mahasiswa Mengikuti Program PKM-K Universitas Negeri Padang 2018

Dari tabel di atas diketahui dari 20 orang mahasiswa Universitas Negeri Padang yang mengikuti program PKM-K, untuk minat berwirausaha antara point b dan c masih yaitu sebanyak 20 point pemilihan, artinya minat ini masih tergolong rendah dari yang lain. Dari kesimpulan tersebut, seharusnya mahasiswa UNP harus dapat meningkatkan minat mereka kepada aktivitas berwirausaha.

Selain dua faktor tersebut, lingkungan keluarga dianggap sebagai faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan usaha. Pada dasarnya keluarga merupakan tempat pendidikan pertama yang diterima oleh anak, perawatan orang tua yang penuh kasih sayang dan pendidikan tentang nilai-nilai kehidupan, baik agama maupun sosial budaya yang diberikannya.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis, terdapat 20 mahasiswa Universitas Negeri Padang tentang bagaimana lingkungan keluarganya, di peroleh data sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Observasi Awal tentang Dukungan Orang Tua terhadap aktivitas Mahasiswa Mengikuti Program PKM-K Universitas Negeri Padang

| No | Pernyataan | Ya | | Tidak | |
|----|---|--------|-----|--------|-----|
| | | Jumlah | % | Jumlah | % |
| 1 | Keluarga saya adalah wirausaha | 12 | 60% | 8 | 40% |
| 2 | Keluarga saya mendukung saya untuk menjalankan usaha bisnis | 11 | 55% | 9 | 45% |
| 3 | Dari kecil saya diajarkan orang tua untuk berwirausaha | 10 | 50% | 10 | 50% |
| 4 | Perekonomian keluarga menjadikan saya wirausaha | 11 | 55% | 9 | 45% |

Sumber : Mahasiswa Mengikuti Program PKM-K Universitas Negeri Padang 2018

Dari tabel di atas diketahui dari 20 orang mahasiswa Universitas Negeri Padang yang mengikuti program PKM-K, terdapat sebanyak 12 orang keluarga mereka adalah wirausahawan, 11 orang dari mahasiswa mengatakan keluarganya mendukung untuk menjalankan bisnis, 10 mahasiswa diajarkan dari kecil untuk berwirausaha dan, 16 mahasiswa menjadi seorang wirausaha dikarenakan perekonomian mereka. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa banyak dari mahasiswa mengatakan keluarga mereka pada umumnya adalah seorang wirausaha yang dan mendukung anak mereka dalam menjalankan aktivitas wirausaha, dan juga satatus ekonomi dari keluarga mereka menjadikan mereka untuk menjalankan bisnis mereka. Meskipun hanya sedikit mahasiswa yang berlatar belakang keluarga yang tidak wirausaha dan juga tidak banyak dari mahasiswa yang sejak kecil diajarkan oleh orang tua untuk berwirausaha.

Atas dasar uraian diatas, akan diadakan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh hasil belajar mata kuliah kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap motivasi berwirausaha

mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang. Hasil penelitian ini akan memberikan gambaran, kondisi hasil belajar mata kuliah kewirausahaan dan lingkungan keluarga, serta mengetahui pengaruhnya baik secara parsial maupun simultan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah deskriptif asosiatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian deskriptif adalah penelitian yang berguna untuk menyelidiki keadaan, kondisi, atau hal-hal lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Sedangkan penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Pada penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah hasil belajar mata kuliah kewirausahaan dan lingkungan keluarga sementara variabel dependen adalah motivasi berwirausaha. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi tahun masuk 2015 dan 2016 yang telah melaksanakan mata kuliah kewirausahaan, Penelitian akan dilakukan Pada bulan April 2019.

Dalam penelitian ini besarnya sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin dalam Umar (2015:77) yaitu sebanyak 60 tim mahasiswa losos PMW UNP 2018 dan 5 tim lolos PKMK. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini digunakan dengan cara penyebaran kuisioner.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Tabel 5. Deskriptif Keseluruhan Variabel Penelitian

| No | Variabel | Rata-rata (Mean) | TCR (%) | Keterangan |
|----|---------------------------------------|------------------|---------|-------------|
| 1 | Aktivitas Wirausaha (Y ₂) | 4,24 | 84.87% | Sangat Baik |
| 2 | Minat Berwirausaha (Y ₁) | 3.92 | 78.44% | Baik |
| 3 | Karakter Wirausaha (X ₁) | 4.18 | 83.64% | Sangat Baik |
| 4 | Lingkungan Keluarga (X ₂) | 4.09 | 81.86% | Sangat Baik |

Sumber: Data Primer diolah (2019)

Berdasarkan tabel di atas secara umum distribusi frekuensi variabel Aktivitas, karakter dan lingkungan keluarga keluarga diategorikan sangat baik. Sedangkan untuk distribusi frekuensi variable minat memiliki kriteria baik.

Tabel 6. Uji Normalitas

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | | | | |
|------------------------------------|----------------|--------------------|---------------------|--------------------|------------------------|
| | | Karakter Wirausaha | Lingkungan Keluarga | Minat Berwirausaha | Aktivitas Berwirausaha |
| N | | 40 | 40 | 40 | 40 |
| Normal Parameters ^a | Mean | 113.02 | 102.90 | 110.05 | 110.60 |
| | Std. Deviation | 8.374 | 12.917 | 13.895 | 11.881 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .184 | .101 | .109 | .175 |
| | Positive | .076 | .091 | .075 | .114 |
| | Negative | -.184 | -.101 | -.109 | -.175 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | 1.163 | .636 | .690 | 1.108 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .133 | .813 | .728 | .171 |

a. Test distribution is Normal.

Sumber : Hasil Olahan Data Primer, 2019

Dari tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikan untuk semua variabel baik eksogen maupun endogen lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Nilai signifikan $> 0,05$ ini menunjukkan bahwa semua variabel tersebut datanya berdistribusi normal.

Analisis Jalur

a) Struktur 1

Tabel 7. Koefisien Jalur Variabel karakter wirausaha, lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | |
| | | B | Std. Error | Beta | t | Sig. |
| 1 | (Constant) | -50.387 | 31.739 | | -1.588 | .121 |
| | Karakter Wirausaha | 1.036 | .217 | .624 | 4.770 | .000 |
| | Lingkungan Keluarga | .421 | .141 | .391 | 2.990 | .005 |

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Hasil Olahan Data Primer, 2019

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa, nilai konstanta sebesar -50,387 mengindikasikan bahwa jika variabel independen yaitu karakter wirausaha, lingkungan keluarga adalah nol maka nilai minat berwirausaha -50,387. Variabel karakter wirausaha (X1), memiliki koefisien regresi positif sebesar 1.036 artinya jika variabel karakter wirausaha meningkat maka, minat berwirausaha akan mengalami peningkatan sebesar 1.036 dengan anggapan variabel bebas lainnya tetap. Variabel lingkungan keluarga (X2), memiliki koefisien

regresi positif sebesar 0,421 artinya jika variabel lingkungan keluarga meningkat maka, minat berwirausaha akan mengalami peningkatan sebesar 0,421 dengan anggapan variabel bebas lainnya tetap.

Koefisien Determinasi

Tabel 8. Koefisien Determinasi

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .642 ^a | .412 | .380 | 10.942 |

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga, Karakter Wirausaha

Sumber : Hasil Olahan Data Primer, 2019

Dari Tabel di atas dapat menunjukkan besarnya *R square* sebesar 0,412 atau 41,2 %. Dapat diartikan bahwa 41,2 persen minat berwirausaha mahasiswa UNP dipengaruhi oleh variabel karakter wirausaha dan lingkungan keluarga. Sedangkan sisanya 58,8% dipengaruhi oleh variabel lain selain hasil belajar mata kuliah kewirausahaan dan lingkungan keluarga.

b) Struktur 2

Tabel 9. Koefisien Jalur Variabel Karakter Wirausaha, Minat Berwirausaha, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Aktivitas Berwirausaha

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 9.677 | 32.219 | | .300 | .766 |
| | Karakter Wirausaha | .878 | .271 | .619 | 3.237 | .003 |
| | Lingkungan Keluarga | .378 | .154 | .411 | 2.455 | .019 |
| | Minat Berwirausaha | -.338 | .161 | -.395 | -2.094 | .043 |

a. Dependent Variable: Aktivitas Berwirausaha

Sumber : Hasil Olahan Data Primer, 2019

Dari persamaan diatas dapat dijelaskan bahwa, nilai konstanta sebesar 9,677 mengindikasikan bahwa jika variabel independen yaitu karakter wirausaha, lingkungan keluarga adalah nol maka nilai aktivitas berwirausaha 9,677. Variabel karakter wirausaha (X1), memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,878 artinya jika variabel karakter wirausaha meningkat maka, aktivitas berwirausaha akan mengalami peningkatan sebesar 0,878 dengan anggapan variabel bebas lainnya tetap. Variabel lingkungan keluarga (X2), memiliki koefisien regresi positif sebesar 0,378 artinya jika variabel lingkungan keluarga meningkat maka, aktivitas berwirausaha akan mengalami peningkatan sebesar 0,378 dengan anggapan variabel bebas lainnya tetap. Dan variabel minat berwirausaha (Y1), memiliki koefisien regresi negative sebesar -0,338 artinya jika variabel minat berwirausaha meningkat maka aktivitas berwirausaha akan mengalami peningktakan sebesar -0,338 jika variabel bebas lainya tetap.

Tabel 10. Model Summary

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | .495 ^a | .245 | .182 | 10.748 |

a. Predictors: (Constant), Minat Berwirausaha, Lingkungan Keluarga, Karakter Wirausaha

Sumber : Hasil Olahan Data Primer, 2019

Dari Tabel di atas dapat menunjukkan besarnya *R square* sebesar 0,245 atau 24,5 %. Dapat diartikan bahwa 24,5 persen aktivitas berwirausaha mahasiswa UNP dipengaruhi oleh variabel karakter wirausaha, lingkungan keluarga dan minat berwirausaha. Sedangkan sisanya 77,5% dipengaruhi oleh variabel lain

Uji Kelayakan Model

Uji Hipotesis (Uji t)

Tabel 11. Uji t

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|---------------------|-----------------------------|------------|--------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized | t | Sig. |
| | | B | Std. Error | Coefficients | | |
| 1 | (Constant) | -50.387 | 31.739 | | -1.588 | .121 |
| | Karakter Wirausaha | 1.036 | .217 | .624 | 4.770 | .000 |
| | Lingkungan Keluarga | .421 | .141 | .391 | 2.990 | .005 |

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Hasil Olahan Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan beberapa hipotesis yaitu, hipotesis pertama dalam penelitian ini karakter wirausaha berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan tabel di atas bahwa hipotesis diterima, karena level sig. $0,000 < 0,05$, berarti karakter wirausaha berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa UNP, hipotesis kedua dalam penelitian ini lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan tabel di atas bahwa hipotesis diterima karena level sig. $0,05 < 0,05$, berarti lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa UNP.

Tabel 12. Uji t

| Model | Coefficients ^a | | | | |
|---------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | | Sig. |
| | B | Std. Error | Beta | t | |
| 1 (Constant) | 9.677 | 32.219 | | .300 | .766 |
| Karakter Wirausaha | .878 | .271 | .619 | 3.237 | .003 |
| Lingkungan Keluarga | .378 | .154 | .411 | 2.455 | .019 |
| Minat Berwirausaha | -.338 | .161 | -.395 | -2.094 | .043 |

a. Dependent Variable: Aktivitas Berwirausaha

Sumber : Hasil Olahan Data Primer, 2019

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan beberapa hipotesis yaitu, hipotesis pertama dalam penelitian ini karakter wirausaha berpengaruh signifikan terhadap aktivitas berwirausaha. Berdasarkan tabel diatas bahwa hipotesis diterima, karena level sig. $0,003 < 0,05$, berarti karakter wirausaha berpengaruh signifikan terhadap aktivitas berwirausaha mahasiswa UNP, hipotesis kedua dalam penelitian ini lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap aktivitas berwirausaha Berdasarkan tabel diatas bahwa hipotesis diterima karena level sig. $0,19 < 0,05$, berarti lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa UNP. Hipotesis ke tiga yaitu minat berwirausaha berpengaruh signifikan terhadap aktivitas berwirausaha Berdasarkan tabel diatas bahwa hipotesis diterima karena level sig. $0,43 < 0,05$, berarti lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa UNP.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Karakter Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan an-tara karakter wirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa lolos program PKM-K dan PMW yang didanai. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik karakter dari seseorang mahasiswa mengenai wirausaha maka semakin tinggi minat mahasiswa untuk berwirausaha, begitupun sebaliknya semakin rendah karakter mahasiswa mengenai wirausaha maka semakin rendah pula minat mahasiswa Universitas Negeri Padang untuk berwirausaha.

Karakter yang terdapat dalam diri mahasiswa mengenai wirausaha sudah dapat sangat baik, dimana hal ini dapat dilihat dari hasil deskripsi karakter wirausaha dengan mean sebesar 4,18. Hasil ini didapat dari pengujian yang dilakukan kepada mahasiswa yang lolos program PKM-K dan PMW tahun 2018 yang lolos, walaupun mahasiswa tersebut hanya berjalan selama satu tahun, akan tetapi sudah dijalankan cukup baik.

Hal ini sesuai dengan penelitian Budy (2018), yaitu pengaruh Kepribadian Terhadap Aktivitas Berwirausaha Mahasiswa Di Universitas Respati Indonesia Jakarta. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa kepribadian terdapat pengaruh yang signifikan terhadap aktivitas berwirausaha.

Karakter dari mahasiswa untuk berwirausaha sangat diperlukan untuk bagai-mana menjalankan kegiatan wirausaha. Hal ini sesuai dengan pendapat Suyanto dalam Zubaedi, (2012: 11) menyatakan bahwa karakter adalah cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri

khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa, dan Negara. Hal ini bertujuan agar mahasiswa mampu menjalankan usaha mereka dengan memiliki kepribadian-kepribadian yang sesuai dalam menjalankan usahanya. Karakter yang dimaksud seperti yang jelaskan Meredith et al dalam (Siswadi: 2013), Adanya kepercayaan kepada diri sendiri dalam memulai suatu usaha, berorientasi kepada tugas dan hasil, berani dalam mengambil resiko saat memulai suatu usaha, mampu menjadi pemimpin dan dapat berorientasi ke masa depan, dengan bagaimana cara memanfaatkan peluang yang ada dalam usaha.

Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat berwirausaha

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa mahasiswa lolos program PKM-K dan PMW yang didanai. Hal ini mengindikasikan bahwa lingkungan keluarga memberikan dampak terhadap minat berwirausaha mahasiswa mahasiswa lolos program PKM-K dan PMW yang didanai. Hal ini berarti adanya dukungan dari sebuah keluarga belum tentu dapat memberikan sebuah minat kepada mahasiswa untuk memulai usaha mereka.

Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa variabel pengetahuan memiliki koefisien 0,391 yang artinya lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang lebih terhadap minat berwirausaha mahasiswa mahasiswa lolos program PKM-K dan PMW tahun 2018 yang didanai. Hal ini mengindikasikan bahwa lingkungan keluarga dapat berperan dalam meningkatkan minat berwirausaha.

Berdasarkan uji deskripsi variabel minat berwirausaha dapat dikatakan baik. Arti baik disini belum dapat mendiskripsikan bahwa lingkungan keluarga dari mahasiswa tentang minat berwirausaha dikatakan menengah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aprilianty (2012) yang menunjukkan bahwa hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dan lingkungan terhadap minat berwirausaha.

Pengaruh Karakter Wirausaha Terhadap Aktivitas Berwirausaha

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakter wirausaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap aktivitas berwirausaha mahasiswa lolos program PKM-K dan PMW yang didanai. Hal ini mengindikasikan bahwa karakter wirausaha memberikan dampak terhadap aktivitas mahasiswa lolos program PKM-K dan PMW yang didanai. Dapat diartikan bahwa adanya sebuah karakter dari mahasiswa dapat menentukan baik dari aktivitas wirausaha yang mereka jalankan.

Dari hasil penelitian, terlihat bahwa karakter wirausaha memiliki koefisien 0,619 yang artinya karakter memiliki pengaruh yang lebih terhadap aktivitas berwirausaha mahasiswa lolos program PKM-K dan PMW Hal ini mengindikasikan bahwa karakter berperan dalam meningkatkan aktivitas mahasiswa untuk berwirausaha karena adanya suatu karakter unggul yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut. Jika ingin meningkatkan aktivitas dari kegiatan wirausaha maka terlebih dahulu harus meningkatkan karakter unggul pada diri mahasiswa tersebut.

Hal ini sejalan dengan pendapat Citradewi (2016) dengan hasil penelitian Pengaruh Kepribadian Terhadap Aktivitas berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Semarang. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kepribadian keluarga terhadap aktivitas berwirausaha.

Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Aktivitas Berwirausaha

Hasil penelitian ini menunjukkan lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap aktivitas berwirausaha mahasiswa lolos program PMW dan PKM-K yang didanai. Hal ini mengindikasikan bahwa lingkungan keluarga memberikan dampak aktivitas berwirausaha

mahasiswa. Dapat diartikan bahwa tinggi rendahnya suatu dukungan dari lingkungan keluarga mahasiswa akan menentukan tinggi rendahnya aktivitas berwirausaha mahasiswa tersebut. Semakin tinggi dukungan atau latar belakang lingkungan dari keluarga mahasiswa maka akan semakin tinggi pula minat mahasiswa untuk melakukan kegiatan wirausaha, begipun sebaliknya semakin rendah dukungan dari keluarga maka semakin rendah pula minat mahasiswa untuk kegiatan aktivitas wirausaha.

Dari hasil penelitian, terlihat bahwa variabel lingkungan keluarga memiliki koefisien 0,411 yang artinya lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang lebih terhadap aktivitas berwirausaha mahasiswa lolos prog-ram PKM-K dan PMW yang didanai. Hal ini mengindikasikan bahwa lingkungan keluarga berperan dalam meningkatkan minat mahasiswa untuk menjalankan kegiatan usahanya. Jika ingin meningkatkan aktivitas berwirausaha maka lebih baik mendapatkan sebuah dukungan dari sebuah keluarga, karena dengan latar belakang perekonomian juga dapat mempengaruhi bagaimana mahasiswa berkeinginan untuk menjalankan usaha.

Penelitian ini sejalan dengan pendapat Adelina Citradewi (2016) dengan hasil penelitian lingkungan keluarga terhadap Aktivitas berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap aktivitas berwirausaha.

Pengaruh Minat Berwirausaha Terhadap Aktivitas Berwirausaha

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat berwirausaha memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap aktivitas berwirausaha mahasiswa lolos program PKM-K dan PMW yang didanai. Dari hasil penelitian, variabel minat berwirausaha memiliki koefisien - 0,395, minat berwirausaha memiliki pengaruh yang negatif terhadap aktivitas wirausaha mahasiswa lolos program PKM-K dan PMW.

Nilai negatif yang terhadap pada minat disebabkan oleh kurangnya kemampuan mahasiswa untuk mempertahankan usahanya kedepan atau tidak mampu mengontrol nasibnya sendiri, hal ini juga disebut dengan *locus of control* internal sehingga banyaknya usaha yang dijalankan sampai batas monev atau evaluasi dari pihak kampus, sehingga minat mereka dalam berwirausaha hanya sebatas suatu kewajiban sehingga tidak dijalankan dalam aktivitas wirausaha. *Locus of Control* merupakan salah satu kepribadian (*personality*), yang dapat diartikan sebagai suatu keyakinan individu terhadap kemampuan mengontrol nasib (*destiny*) sendiri (Rotter dalam Engko dan Gundono 2007).

Hal ini telah diteliti oleh Kurnia (2018), yaitu hubungan antara *internal locus of control* dengan minat berwirausaha alumni dalam pelatihan border di Lembaga kursus dan pelatihan (LKP) Muslimah Group Kota Solok. Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana hubungan dari *locus of control* dengan minat berwirausaha yang pada akhirnya akan dapat menggambarkan bagaimana kaitanya terhadap aktivitas dari jalanya suatu kegiatan.

Minat merupakan sesuatu yang pribadi dan berhubungan erat dengan sikap. Seseorang yang memiliki minat terhadap kewirausahaan akan mengikuti aktivitas yang menjurus kepada hal-hal yang berkaitan dengan wirausaha (Gunarsa dalam Kasim 2012). Bygrave dalam (Triyanto dan Cahyono 2016), bahwa individu yang mempunyai suatu sifat dimana dia mampu mengontrol masa depan mereka, maka mereka akan suka bekerja keras pada akhirnya juga akan punyai minat wirausaha yang tinggi yang tergambar pada aspek sikap umum terhadap aktivitas yaitu sikap positif atau menyukai aktivitas tertentu, dalam hal ini aktivitas usaha. Dan individu yang suka dengan bekerja keras, ia selalu ingin untuk ikut berpartisipasi dalam aktivitas yang ada yaitu individu memilih atau berpartisipasi dalam aktivitas yang ada diluar atau didalam rumah. Kemudian individu *locus of control* internal tinggi juga memiliki inisiatif yang tinggi yang tergambar pada aspek minat wirausaha berupa kesadaran untuk menyukai

aktivitas, maksudnya yaitu memutuskan untuk menyukai suatu aktivitas atau objek usaha tertentu hingga berhasil walau kegagalan sering terjadi, namun tidak mudah menyerah.

Semakin tinggi minat mahasiswa untuk berwirausaha maka akan tidak semakin tinggi pula aktivitas untuk berwirausaha, karena minat yang tinggi jika tidak adanya suatu pengontrolan atau persepsi untuk keberhasilan maka aktivitas yang dijalankan tidak akan adanya maknanya. Jadi semakin tinggi minat untuk berwirausaha tidak akan tinggi juga untuk pelaksanaan aktivitas wirausaha begitupun sebaliknya semakin rendah minat berwirausaha seseorang maka tidak semakin rendah pula aktivitas dari mahasiswa untuk menjalankan kegiatan wirausaha tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad, Nadim dan Richard G. Seymour. 2008. *Defining Entrepreneurial Activity: Definitions Supporting Frameworks for Data Collection*. Dalam *OECD Statistics Working Paper*, Volume No.- Hal.1-15. Sydney:University of Sydney.

Aprilianty, Eka. 2012. *Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Smk*. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol 2, Nomor 3, November 2012

Badan Pusat Statistik. 2019. *Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan 2016-2018*. <https://www.bps.go.id/statictable/2009/04/16/972/pengangguran-terbuka-menurut-pendidikan-tertinggi-yang-ditamatkan-1986---2018.html> (Februari 2019)

Budy, Doddy Astya. 2018. *Pengaruh Kepribadian Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Aktivitas Berwirausaha Mahasiswa Di Universitas Respati Indonesia Jakarta*. *Journal for Business and Entrepreneur* ISSN 2501-6682. Vol. 2 No. 1 January – June 2018.

Citradewi, Adelina. 2016. *Pengaruh Kepribadian, Pendidikan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Aktivitas Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang*. p-ISSN 2252-6544. e-ISSN 2502-356X. Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Engko, C. dan Gudono. 2007. *Pengaruh Kompleksitas Tugas dan Locus of Control terhadap Hubungan antara Gaya Kepemimpinan dan Kepuasan Kerja Auditor*. *JAAI Volume 11(2).(h) : 105-124*.

Giriyanti, Indri & Oktarina, Nina. 2015. *Penerapan Metode Pembelajaran Mind Mapping Pada mata Pelajaran Kearsipan Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran II di SMKN 9 Semarang Tahun Ajaran 2014-2015*. Dalam *Economic Education Analysis Journal*, ISSN 2252-6544. Hal 617. Semarang: Universitas Negeri Semarang

Kasim. Muhammad. 2012. *Pentingnya Motivasi Dan Minat Terhadap Manajemen Kinerja Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan di Sma Kota Palu*. *Jurnal Academicafisip Untad* Vol.04 No. 01 Pebruari 2012.

Kurnia Sari, Anggun, dkk. 2008. *Hubungan Antara Internal Locus of Control dengan Minat Berwirausaha Alumni Pelatihan Bordir di LKP Muslimah Group*. Dalam *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*. Volume 6, Nomor 1, April 2008. Sumate Barat: Universitas Negeri Padang.

- Siswadi, Yudi.2013. *Analisis faktor internal, faktor eksternal dan pembelajaran kewirausahaan yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha*. Dalam jurnal manajemen dan bisnis. Vol 13 No. 01 April 2013. ISSN 1693-7619. Universitas Muhammadiyah: Sumatera Utara
- Triyanto dan Cahyono, Edi. 2016. *Analisis Niat Berwirausaha Mahasiswa Ditinjau Dari Perspektif Pendekatan Psikologis*. Buletin Ekonomi Vol.14, No. 2, Desember 2016 hal 101-208.
- Yaumi, Muhammad. 2011. *Aktivitas Pembelajaran dan Teori Aktivitas* (Artikel). [https://www.scribd.com/doc/52173631/ Aktivitas-Pembelajaran-Dan-Teori-Aktivitas](https://www.scribd.com/doc/52173631/Aktivitas-Pembelajaran-Dan-Teori-Aktivitas). (27 Februari 2015)
- Zubaedi.(2011). *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group